

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Temmalebba)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Temmalebba)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

RESMA PUTRI HANDAYANI

NIM: 18 0402 0203

Pembimbing

Akbar Sabani, S.El., M.E

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resma Putri Handayani

NIM : 18 0402 0203

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahannya yang ada didalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 1 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Resma Putri Handayani

18 0402 0203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kelurahan Temmalebba) yang ditulis oleh Resma Putri Handayani Nomor Induk Mahasiswa 18 0402 0203, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari Rabu, 23 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 20 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E.,M.M | Penguji I | (.....) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy.,M.E | Penguji II | (.....) |
| 5. Akbar Sabani, S.EI., M.E | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resma Putri Handayani
NIM : 18 0402 0203
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahannya yang ada didalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 1 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Resma Putri Handayani

18 0402 0203

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resma Putri Handayani

NIM : 18 0402 0203

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Resma Putri Handayani

18 0402 0203

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Temmalebba”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan mendoakan saya terkhususnya orang tua saya tercinta Bapak Ansaruddin dan Ibu Nurhaeni yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad

Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Adminisasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tajuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Ketua Prodi Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, S.E., M.M
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Akbar Sabani, S.E.I.,M.E yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I, Bapak Hendra Safri, S.E. M.M yang telah banyak memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Penguji II, Bapak M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy.,M.E yang telah memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Penasehat Akademik, Bapak Dr. Mahadin Saleh, M.Si.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
10. Lurah Kelurahan Temmalebba, Bapak Ismail Aswar, S.E
11. Masyarakat Kelurahan Temmalebba yang telah turut andil dalam penyusunan

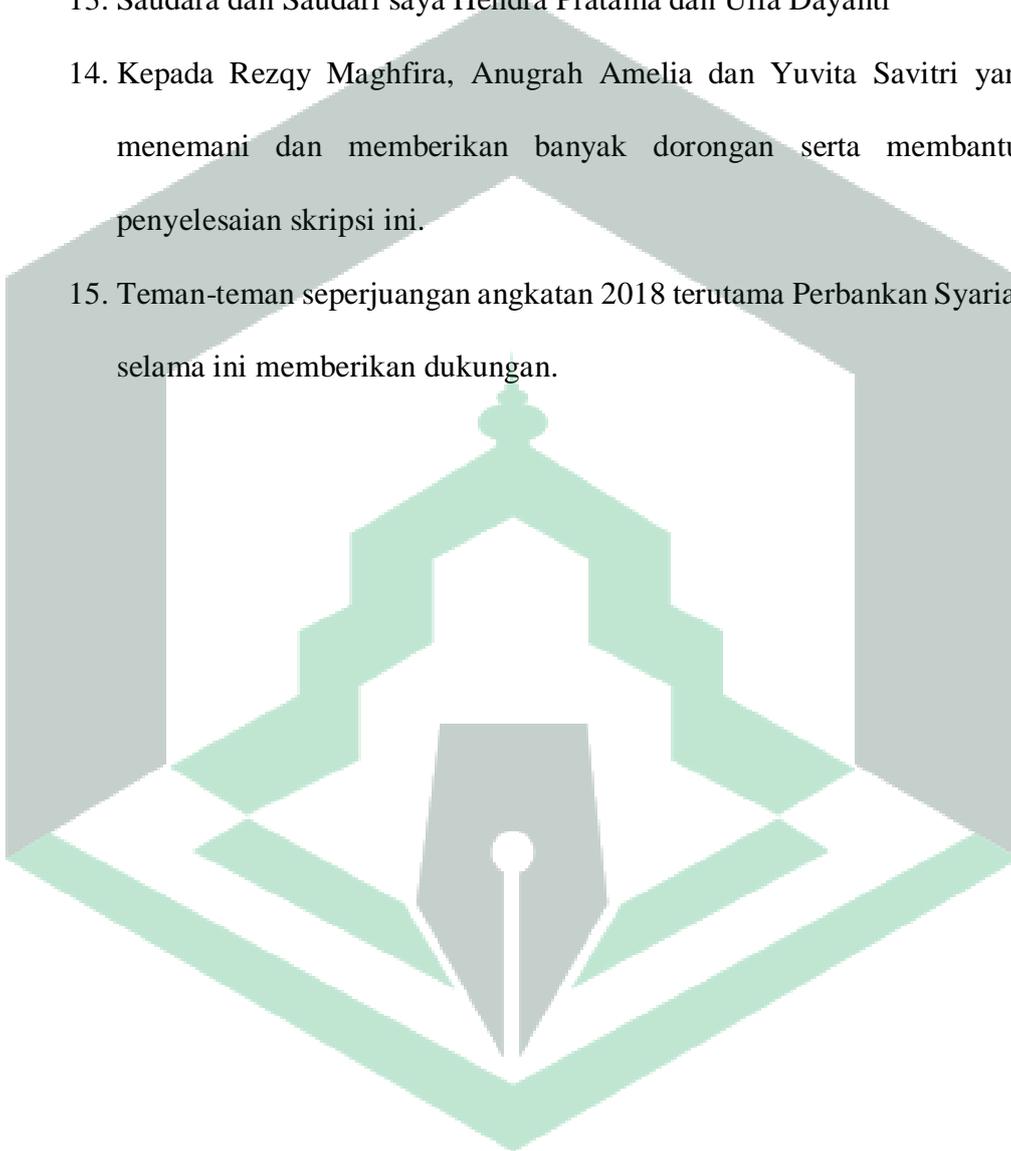
skripsi ini

12. Kepada Ucci sudah menemani dan memberikan banyak dukungan dari awal perkuliahan.

13. Saudara dan Saudari saya Hendra Pratama dan Ulfa Dayanti

14. Kepada Rezqy Maghfira, Anugrah Amelia dan Yuvita Savitri yang selalu menemani dan memberikan banyak dorongan serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terutama Perbankan Syariah F yang selama ini memberikan dukungan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | ta | T | Te |
| ث | s\`a | s\` | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | h}a | h} | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | z\`al | z\` | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | s}ad | s} | es (dengan titik di bawah) |
| ض | d}ad | d} | de (dengan titik di bawah) |
| ط | t}a | t} | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | z}a | z} | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>dammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | <i>Fathah dan ya'</i> | ai | a dan i |
| اَوَّ | <i>Fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|---|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اِي | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i> | ā | a dan garis di atas |
| اِ | <i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i> | ī | I dangaris di atas |
| اُو | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | ū | U dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydid*) –

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* –

نَجَّيْنَا : *najjaina* –

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*(*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

ؤَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *dinullah* بِالله *billah* _

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله فِي رَحْمَةِ *hum fi rahmatillah* _

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|---------------|---|---|
| swt. | = | <i>shubhanahu wa ta'ala</i> |
| saw. | = | <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = | <i>'alaihi al-salam</i> |
| H | = | Hijrah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| Wr. | = | <i>Warahmatullaahi</i> |
| Wb. | = | <i>Wabarakaatuh</i> |
| l. | = | Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w. | = | Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4 |

C. Daftar Istilah

Beberapa Istilah yang dibakukan adalah

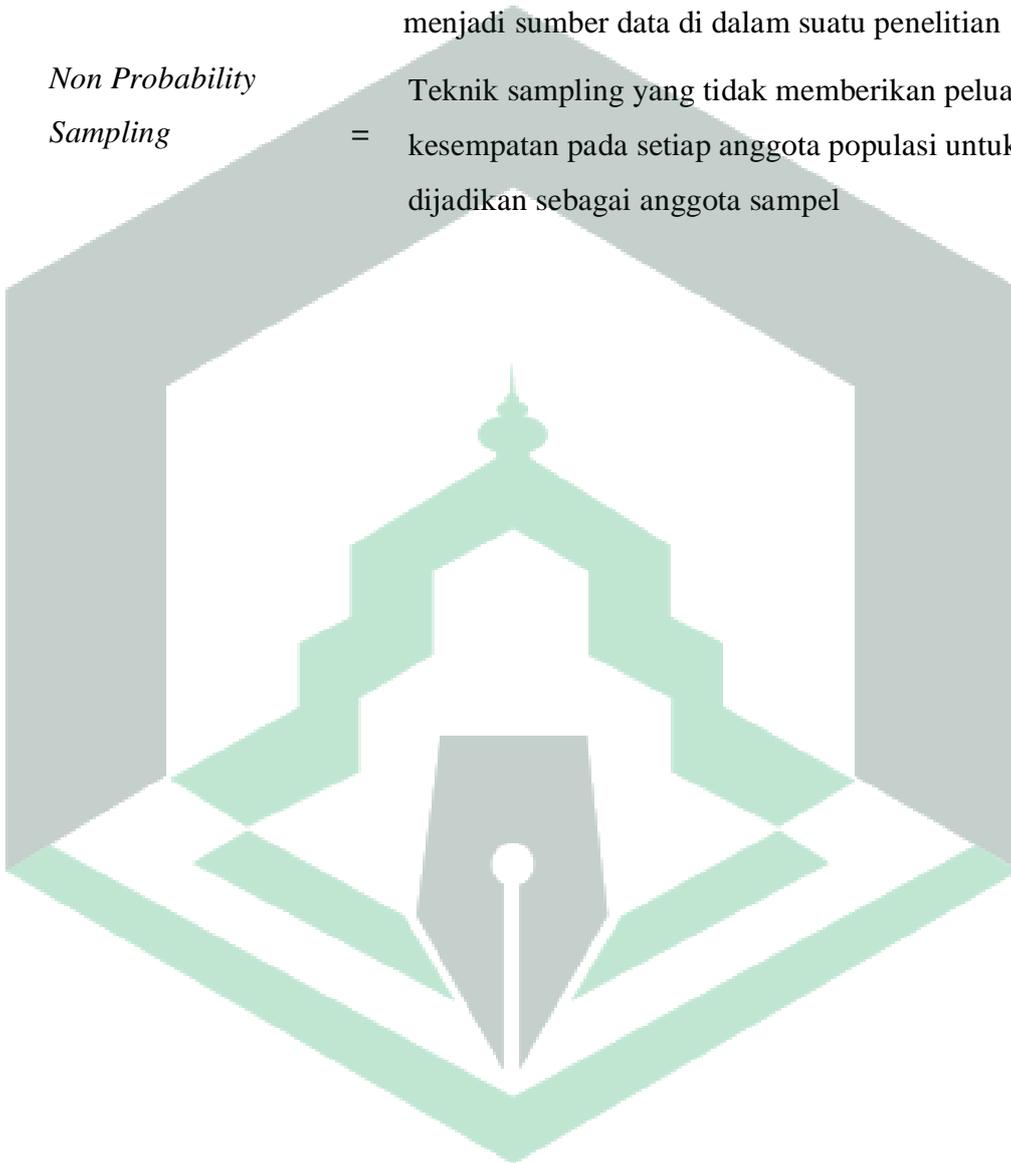
| | | |
|----------------------------|---|---|
| <i>Accidental Sampling</i> | = | Metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. |
| Deposito | = | Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dan bank. |

- Giro = Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah lainnya atau dengan pemindah bukuan
- Organisasi = Sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerjasama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.
- Interaksi = Suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
- Globalisasi = Proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.
- Riba = Penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang di bebaskan kepada peminjam
- Kaidah = Aturan yang mengatur perilaku manusia dan perilaku sebagai kehidupan bermasyarakat
- Syariah = Sistem atau aturan yang bisa mengatur hubungan antara manusia dengan Allah
- Komprensif = Mewakili sesuatu yang dilihat dengan kacamata lebih luas dan menyeluruh yang mewakili semua bidangkeilmuan dari filsafat hingga kedokteran.
- Produksi = Proses pembuatan dan menambah nilai guna
- Konsumsi = Kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan suatu barang atau jasa

Karakteristik = Sifat khas sesuai dengan perwatakan

Responden = Orang-orang yang dimintai tanggapan dari pertanyaan yang telah terstruktur maupun semi terstruktur untuk menjadi sumber data di dalam suatu penelitian

Non Probability Sampling = Teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel



DAFTAR ISI

| | |
|---|---------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PRAKATA | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN | vi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR AYAT | xvi |
| DAFTAR TABEL | .xvii |
| DAFTAR GAMBAR | .xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| ABSTRAK | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 10 |
| B. Landasan Teori..... | 13 |
| C. Kerangka Pikir | 30 |
| D. Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Instrumen Penelitian | 35 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 36 |
| H. Teknik Analisis Data | 40 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Hasil Penelitian..... | 43 |
| B. Pembahasan | 57 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| L A M P I R A N | 66 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 82 |



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nisa/4: 9 4



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen | 32 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen | 33 |
| Tabel 3.3 Skala Likert | 36 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas | 38 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas..... | 40 |
| Tabel 4.1 Jumlah Masyarakat Kelurahan Temmalebba | 44 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden | 51 |
| Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden | 51 |
| Tabel 4.4 Umur Responden | 52 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (uji t) | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 55 |

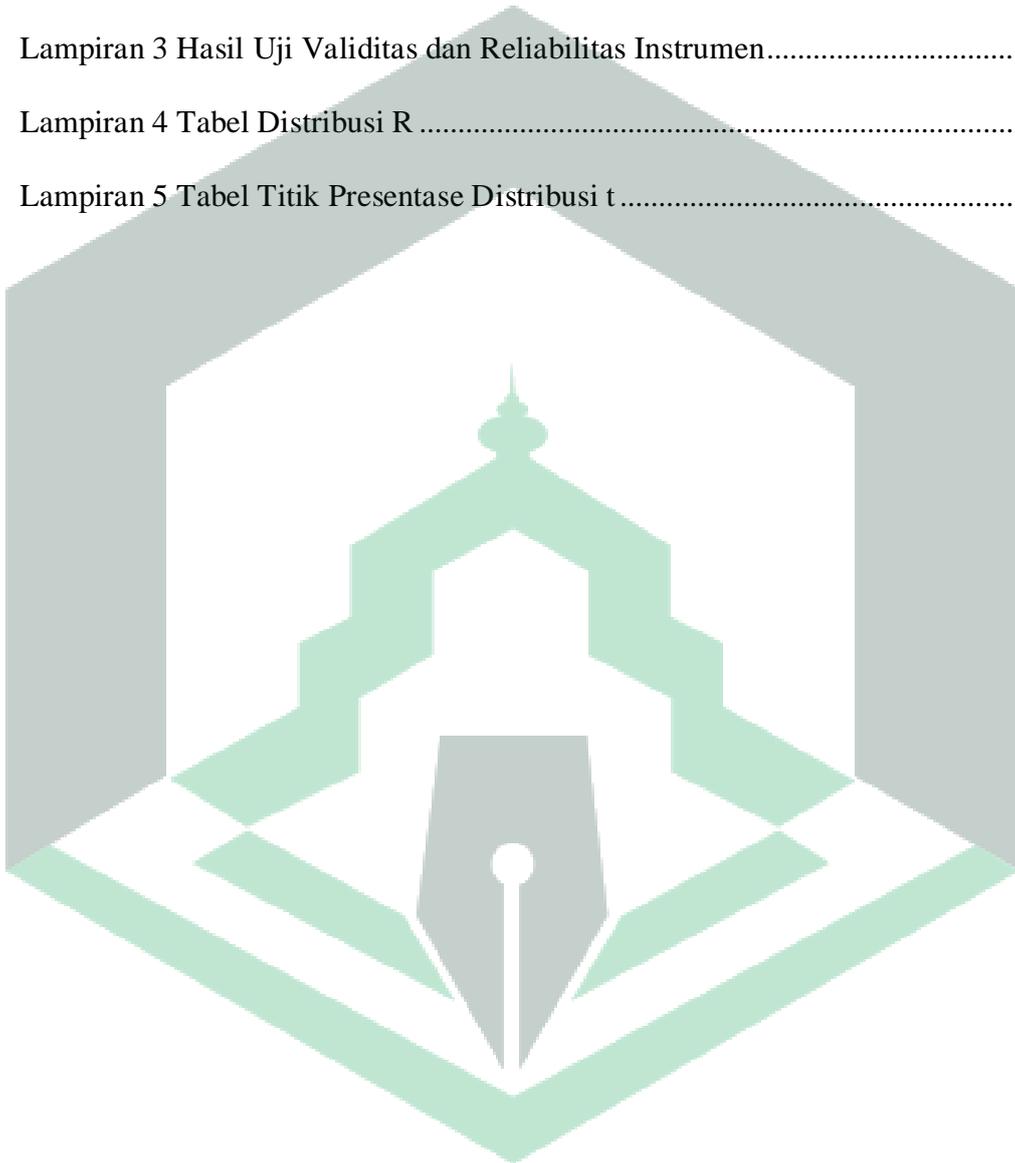
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 30 |
| Gambar 4.1 Strukur Organisasi Kelurahan Temmalebba | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 65 |
| Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden..... | 69 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 75 |
| Lampiran 4 Tabel Distribusi R | 78 |
| Lampiran 5 Tabel Titik Presentase Distribusi t | 79 |



ABSTRAK

Resma Putri Handayani, 2022. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Temmalebba)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Temmalebba. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Temmalebba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Temmalebba yang berjumlah 7.079 nasabah dan sampel yang digunakan adalah 98 responden. Analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linear Sederhana $Y = a + bx$ dengan menggunakan bantuan SPSS *vers. 20 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis yang dilakukan uji t-statistik yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X) berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan nasabah (Y) dengan hasil dari tabel koefisien diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 11,631 > t_{tabel} 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima. Dari hasil tersebut berarti bahwa religiusitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi minat menabung. Semakin tinggi nilai religiusitas semakin kuat pengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,585. Atau sama dengan 58,5%. Angka tersebut berarti religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung 58,5%. Sedangkan sisanya $100\% - 58,5\% = 41,5\%$ dipengaruhi oleh variabel selain model regresi ini.

Kata Kunci: Minat Menabung dan Religiusitas

ABSTRACT

Resma Putri Handayani, 2022. *“The Effect of Religiosity On Interest in Saving Islamic Banks (A Case Study of The Community of Temmalebba Village).* Thesis for Islamic banking study program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Studies, supervised by Akbar Sabani.

This thesis discusses the influence of religiosity on the saving interest of the people of Temmalebba Village. This study aims: to determine the effect of religiosity on the saving interest of the people of Temmalebba Village. This research uses quantitative research methods. Data collection techniques using a questionnaire. The population of this research is the community of Kelurahan Temmalebba, amounting to 7,079 customers and the sample used is 98 respondents. Data analysis used is Simple Linear Regression $Y = a + bx$ using SPSS vers. 20 for windows. Based on the results of analytical research conducted by t-statistical tests which show that the religiosity variable (X) has a positive effect on the customer satisfaction variable (Y) with the results from the coefficient table it is known that the tcount value is 11,631 > ttable 1,985 with a significance level of 0.000 < 0.05. Thus H1 is accepted. From these results means that religiosity is one of the variables that affect the interest in saving. The higher the value of religiosity, the stronger the influence on interest in saving. while the coefficient of determination test (R²) can be seen the value of the coefficient of determination (R²) is 0.585. Or equal to 58.5%. This figure means that religiosity affects the interest in saving 58.5%. While the remaining 100% - 58.5% = 41.5% is influenced by variables other than this regression model.

Keywords: Saving Interest and Religiosi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan dan praktik-praktik ekonomi Islam secara internasional maupun nasional semakin membumi. Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia ditandai dengan pesatnya kajian dan publikasi mengenai prinsip-prinsip dan praktik-praktik ekonomi syariah. Hal ini dapat terlihat dari semakin pesatnya pertumbuhan keuangan berbasis syariah, seperti perbankan syariah.¹

Perbankan di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dan lain-lain.

Perbankan menurut pasal 1 butir 1 Undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

¹ Herawati, Evinovita, dan Sukarna, “Pengaruh Promosi dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Desa Kalongsawah Bogor”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.3 No. 1 (2020): 90, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/347/284>

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan,

Dari penjelasan ringkas di atas dapat dijelaskan secara luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan, dari bank umum itu dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pembagian sistem bunga atau bagi hasil, yakni Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Bank Konvensional sebenarnya memiliki pengertian dan fungsi yang sama dengan bank umum, sedangkan Bank Syariah juga memiliki pengertian dan fungsi yang sama tetapi Bank Syariah tata cara operasionalnya lebih didasari dengan tata cara Islam, yang mengacu kepada ketentuan al-Qur'an dan al-Hadist.

Bank Syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang Bank Syariah ini dianjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah. Seseorang dapat dikatakan religiusitas apabila melalui 5 tahap dari religiusitas. Pertama seseorang merasakan yakin atas kehadiran Allah dan yakin Allah itu ada dan kekal. Selanjutnya setelah meyakini adanya Tuhan seseorang melakukan segala hal yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, seperti mengerjakan sholat, zakat dan puasa. Ketiga memiliki pengetahuan lebih tentang agama, memiliki pengalaman spiritual dan ada konsekuensi atau timbal balik dari apa yang dikerjakan dengan tingkah laku sehari-hari.

Menurut Karim makna religi digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

Menurut Fetzer dalam Vita Widyan pengertian religi adalah sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, social dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Karenanya doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Menurut Rokeach mengartikan bahwa keberagamaan atau religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang berdasarkan atas keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.

Bank Syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang mengatur Bank Syariah.³ Prinsip syariah menurut pasal 1 ayat 13 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)

³ Muhamad, *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 78.

Dengan banyaknya bisnis perbankan pada saat ini, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya, yang juga tidak bisa lepas dari urusan perbankan baik itu dalam meminjam dana maupun menabung.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁴ Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kita sebagai umat muslim agar sekiranya menabung untuk mempersiapkan hari esok, salah satu ayat tersebut yaitu dalam Surah An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

نَوَلِيحْشَ لَوَالَّذِي تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا عَلَيْهِمْ خَافُوا فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا وَّلَا
سَدِيدًا

Terjemahannya :

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153.

Menafsirkan Al-Quran surah An-Nisa ayat 9 dalam tafsir Al-Mishbah, bahwa ayat ini berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap generasi penerus yang bersifat materi. Namun dalam ayat 9 ini tersirat bahwa tanggung jawab terhadap turunan bukan hanya bersifat materi, tetapi juga immateri. seperti pendidikan dan pembinaan takwa. Meskipun konteks ayat ini berkaitan dengan harta warisan, yang diharapkan memperoleh bagian warisan kelangsungan hidup anak-anak terjaga dan tidak terlantar. Imam Nawawi mengingatkan bahwa yang dimaksud (keturunan yang lemah) yang perlu dicemaskan yaitu jangan sampai meninggalkan keturunan atau generasi yang lemah dalam hal ekonomi (menyebabkan kemiskinan), ilmu pengetahuan, keagamaan (pemahaman/penguasaan) dan akhlaknya.⁵

Menurut pendapat yang lain, makna yang dimaksud ayat ini adalah takutlah kalian kepada Allah dalam memegang harta anak-anak yatim. Dan janganlah kalian makan harta anak yatim lebih dari batas keperluan dan (janganlah kalian) tergesa-gesa (membelanjakannya). (An Nisaa:6).

Demikianlah menurut yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir melalui Al-Aufi dari Ibnu Abbas. Hal ini merupakan pendapat yang baik lagi mengukuhkan makna ancaman yang terdapat dalam ayat berikut sehubungan dengan memakan harta anak yatim secara aniaya.

⁵ Mia Muyasroh."Pendidikan Anak Usia SD/Mi Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)" *Tarbiyah al-Aulad* Vol.4 No.2 (2019): 91, <https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/download/456/414/>

Dengan kata lain, sebagaimana kamu menginginkan bila keturunanmu sesudahmu diperlakukan dengan baik, maka perlakukanlah keturunan orang lain dengan perlakuan yang baik bila kamu memelihara mereka.

Minat sendiri selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan yang tidak datang secara tiba-tiba atau spontan, tetapi muncul sebuah pemicu yang membangkitkan minat tersebut, seperti adanya sebuah kebiasaan, dan pengalaman. Dari gambaran tersebut minat kiranya dapat ditegaskan sebuah dorongan yang ada dalam diri setiap individu maupun faktor sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan dan kemudian secara perlahan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi peminat.⁶

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keragaman agama dan mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Begitu juga dengan masyarakat kelurahan Temmalebba Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan jumlah masyarakat kelurahan Temmalebba 7.079 jiwa jumlah masyarakat yang beragama Islam 6.297 dari data ini dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakatnya muslim.

Masyarakat Kelurahan Temmalebba menyadari bahwa pentingnya factor Pendidikan bagi kehidupan mereka terutama kebutuhan religiusitas sebagai dasar pembentukan ahlak dan moral dalam bertingkah laku sehari-hari.

Religiusitas masyarakat Kelurahan Temmalebba bisa terlihat dari

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenamedia Group,2013), 57-58.

kegiatan-kegiatan keagamaan dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut. Adapun kegiatan religiusitas yang berjalan di Kelurahan Temmalebba yaitu sholat berjamaah di masjid, dzikir malam jumat Bersama, TPQ ibu-ibu, TPQ anak-anak, siraman rohani dan jaulah keliling. Dari keikutsertaan masyarakat Kelurahan Temmalebba bisa dikatakan bahwa Religiusitas masyarakat terbilang tinggi.

Untuk itu menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana religiusitas seseorang mempengaruhi untuk menabung di Bank Syariah. Karena hal tersebut penulis mengangkat sebuah judul tentang “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus masyarakat kelurahan temmalebba)”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah faktor Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Temmalebba untuk menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat kelurahan Temmalebba untuk menabung di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data yang penting sehingga informasi tentang Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman, memberikan informasi dan pengetahuan tentang Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat menyediakan informasi-informasi yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjaring nasabah-nasabah baru.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam menambah pengetahuan tentang pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk menjadi acuan atau contoh dalam mengerjakan skripsi ini, mulai dari perbandingan teori, metodologi dan lain-lain. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ini:

Tiara Sulaika Rohimi Harahap (2020) dalam penelitiannya mengenai “*pengaruh persepsi dan religiusitas nasabah terhadap keputusan memilih produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Iskandar Muda*”.⁷ data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih produk gadai emas di Bank Sariah Mandiri KCP Medan Iskandar Muda.

⁷Tiara Sulaika Rohimi Harahap” pengaruh persepsi dan religiusitas nasabah terhadap keputusan memilih produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Iskandar Muda” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.1 No.1(2020), <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinafaq/article/view/493/453>

Berdasarkan penelitian tersebut adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variabel penelitian yang sama yaitu religiusitas. Sedangkan perbedaan atau hal baru yang akan diteliti terletak pada subjek penelitian yaitu masyarakat kelurahan Temmalebba, objek penelitiannya pun berbeda yakni minat menabung dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Sitti Aisyah Majhaf (2020) dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menyebarkan angket. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat, sebaliknya kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat oleh Bank Muamalat Indonesia memberi pengaruh signifikan secara parsial.⁸

Berdasarkan penelitian tersebut, adapun letak persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel Y yang digunakan adalah minat menabung, sedangkan Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjeknya yaitu masyarakat kelurahan Temmalebba dan Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

⁸ Sitti Aisyah Majhaf,” Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah”, *Journal of Islamic Economic and Business* 2, No.1 (2020), <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/download/1192/869>

Dian Kurniasari (2020) dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara)*”.⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *SPSS 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang kecil terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penelitian tersebut persamaan dari penelitian ini adalah ini yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menggunakan variabel penelitian yang sama yaitu religiusitas dan menggunakan analisis yang sama yaitu analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan atau hal baru yang akan diteliti terletak pada subjek penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Temmalebba.

⁹ Dian Kurniasari, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara)”, *Economics Bosowa Journal* Vol.6, No.003 (2020), <http://www.economicbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/download/352/343>

B. Landasan Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari Bahasa Inggris, yaitu kata *religion* dan berubah menjadi *reliosity*. Dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut diartikan dalam dua kata yaitu keberagamaan dan religiusitas

Kata agama memiliki akar kata dari bahasa Sanskerta, yaitu “a” dan “gama”, dimana “a” artinya tidak dan “gama” artinya kacau, dengan demikian agama berarti tidak kacau atau tertib. Sedangkan pada istilah lain agama memiliki arti peratutan.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata religiusitas artinya pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Sementara kata keberagamaan memiliki akar kata “beragama”. Kata beragama memiliki tiga makna yaitu menganut agama, taat kepada agama dan mementingkan agama.

Asosiasi psikologi internasional *American Psychological Association* (2005) mendefinisikan religiusitas sebagai *the quality of extent of one's religious experience*. Artinya kualitas atau tingkat pengalaman religius seseorang. Religiusitas merupakan tingkat komitmen individu terhadap agama yang di anut beserta ajaran-ajarannya, yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut. Secara umum, religiusitas banyak dikembangkan

¹⁰Bambang Suryadi, dan Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS, Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*, Edisi I (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia: 2022), 7.

dengan kondisi dimana religiusitas berasal dari negara-negara barat yang bukan spesifik pada agama Islam. Seiring perkembangannya telah banyak teori yang dapat dipelajari untuk memahami religiusitas dari perspektif Islam, religiusitas yang dimaksud dikenal dengan istilah religiusitas Islami,

Menurut Krauss (2005) religiusitas Islam adalah tingkat kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhid dari Islam dan berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut atau manifestasi terhadap akan tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam.

Menurut Tilliouine religiusitas Islam merupakan konsep religiusitas yang memiliki indentifikasi khusus tertulis dalam kitab suci Al-Qura'an dan Sunnah yang diajarkan oleh nabi dimana terdapat lima ciri khas religiusitas Islam, pertama bahwa tiada tuhan selain Allah, kedua bahwa ibadah adalah kewajiban, ketiga aspek keikhlasan, keempat praktik keagamaan yang wajib seperti berpuasa pada bulan Ramadhan dan yang terakhir melaksanakan ibadah haji setidaknya satu kali seumur hidup.

Intelektual Muslim Indonesia memberikan definisi Religiusitas adalah sebagai berikut :

Mangunwijaya (1982) mendefinisikan religiusitas sebagai aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati, getaran hati nurani dan sikap personal.

Shihab (2006) mendefinisikan religiusitas mempunyai arti taat beragama, kepercayaan yang di eskpresikan dengan melakukan ibadah dan berdoa.

Harun Nasution (1973) menyebutkan religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam sosial kemasyarakatan.

Apabila definisi religiusitas ditujukan kepada Islam, maka ciri tersebut sebagai berikut (Gazaliba, 1989) :

- 1) Percaya kepada Allah disebut Akidah
- 2) Ibadah Kepada Allah
- 3) Doktrin nya adalah Al-Qur'an dan Hadis
- 4) Sikap hidupnya adalah takwa¹¹

b. Fungsi Agama (Religius) Bagi Masyarakat

Menurut Hendropuspito fungsi agama bagi manusia meliputi beberapa hal diantaranya adalah :

- 1) Fungsi edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan pendidikan terletak pada pendayagunaan nilai-nilai rohani yang merupakan pokok-pokok kepercayaan agama. Nilai yang diresapkan antara lain: makna dan tujuan hidup, hati nurani, rasa tanggung jawab kepada Tuhan.

- 2) Fungsi penyelamatan

Agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia

¹¹Fifi Afiyanti Tripuspitorini “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.4 No.2 (2019): 57, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/download/2636/2554>

keselamatan dunia dan akhirat.

3) Fungsi pengawasan sosial

Agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama juga memberikan sanksi-sanksi yang harus dijatuhkan kepada orang yang melanggar larangan dan mengadakan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya.

4) Fungsi memupuk persaudaraan

Persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Manusia dalam persaudaraan bukan hanya melibatkan sebagian dari dirinya saja, melainkan seluruh pribadinya juga dilibatkan dalam suatu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi yang dipercaya bersama.

5) Fungsi Transformatif

Agar mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru. Hal ini dapat berarti pula menggantikan nilai-nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai baru. Transformasi ini dilakukan pada nilai-nilai adat yang kurang manusiawi.¹²

c. Dimensi Religiusitas

¹²Annisa Fitirani "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being"
Jurnal Psychology Vol.XI No.1(2016) :34-35,
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1437>

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lahir.

Adapun untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang, dapat dilihat dari ekspresi keagamaannya yaitu terhadap kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan beragamanya. Beberapa dimensi yang dapat dijadikan sebagai indikator nilai pemahaman mengenai pengetahuan dalam agama yaitu:¹³

- 1) *Ideological Dimension* (Dimensi Keyakinan), yaitu tingkatan sejauh mana orang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam agamanya. Misalnya apakah seseorang yang beragama percaya tentang adanya malaikat, surga, neraka dan lain-lain yang bersifat dogmatik.
- 2) *Ritual Dimension* (Dimensi Peribadatan atau Praktek Agama), yaitu tingkatan sejauhmana orang mengerjakan kewajiban ritual agamanya. Misalnya shalat, puasa, zakat dan lain-lain.
- 3) *Intellectual Involvement* (Dimensi Pengetahuan Agama), yaitu sejauhmana seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya.
- 4) *Eksperiental Dimension* (Dimensi Penghayatan), yaitu dimensi yang

¹³Ancok D dan Suroso, *F.N Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2008), 80

berisikan pengalaman-pengalaman unik dan spektakuler yang merupakan keajaiban yang datang dari Tuhan.

- 5) *Consequential Dimension* (Dimensi Pengalaman), yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya.

Menurut Ancok dan Suroso rumusan Glock dan Stark diatas mempunyai kesesuaian dengan Islam, sehingga ia membaginya juga dalam lima dimensi yaitu:

- 1) Dimensi Akidah atau Iman, yaitu mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir, serta qadha dan qadar. Iman adalah segi teoritis yang pertama-tama dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan prasangka.
- 2) Dimensi Ibadah, yaitu sejauh mana tingkat frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pelaksanaan shalat, puasa, zakat, dan haji. Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Pengabdian berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak ilahi, itu semua dilakukan dengan kesadaran baik dalam hubungan secara vertical maupun secara horizontal.
- 3) Dimensi Ihsan, yaitu mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar perintah Tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan

Tuhan dan dorongan melaksanakan perintah agama.

- 4) Dimensi Ilmu, yaitu tingkatan seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya. Yang dimaksud dengan ilmu adalah segala macam ilmu yang dibutuhkan manusia dalam hidupnya, baik kebutuhan duniawi maupun ukhrawi. Ilmu adalah kehidupan hati dari kebutaan, cahaya mata dari kazaliman dan kekuatan tubuh dari kelemahan. Dengan ilmu seorang hamba akan sampai pada kedudukan orang-orang baik dan tingkatan yang paling tinggi. Ilmu adalah pemimpin dan pengalaman adalah pengikutnya. Ilmu diilhamkan kepada orang-orang yang beribadah dan diharamkan bagi orang-orang yang celaka.
- 5) Dimensi Amal, yaitu meliputi bagaimana pengalaman keempat diatas ditunjukkan dalam tingkah laku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, dalam hal ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat religiusitas seseorang tidak dapat lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di sekitarnya, karena manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam interaksi tersebut terjadi saling mempengaruhi antara hubungan manusia dengan lingkungannya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan religiusitas seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor tersebut berupafaktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pembawaan, sedangkan

faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁴

Setiap manusia yang lahir ke dunia mempunyai potensi yang sama dalam beragama, yaitu percaya akan adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidupnya dan seluruh makhluk yang ada di alam semesta ini. Selain itu adapula faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap keagamaan seseorang yaitu faktor pengalaman dan faktor kebutuhan. Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral, dan emosional keberagaman. Sedangkan faktor kebutuhan secara garis besar ada empat, yaitu: kebutuhan akan rasa keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan rasa cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

Faktor dari luar adalah lingkungan dimana individu itu hidup, yang terdiri dari lingkungan keluarga, organisasi, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang. Keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi konsep religiusitas seseorang. Pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan fitrah beragama sehingga fitrah ini dapat berkembang dengan baik, telah dijelaskan oleh agama Islam dalam Al Quran dan hadits.

Menurut Thoules (2000:19), menyebutkan bahwa ada beberapa faktor

¹⁴Yusuf Syamsu, Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 136

yang mempengaruhi religiusitas, yaitu :

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- 2) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai:
 - a) Keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah).
 - b) Adanya konflik moral
 - c) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
- 3) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman keamanan.
- 4) Faktor intelektual yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.

e. Keterkaitan Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Beberapa ahli ekonomi syariah telah membuat kesimpulan menarik berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (*economic behavior*) dan tingkat keyakinan/ keimanan masyarakat. Menurutnya, perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian

membentuk kecenderungan perilaku ekonomi dengan menggunakan tingkat keimanan sebagai asumsi:¹⁵

- 1) Ketika keimanan ada pada tingkat yang cukup baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi/ menabung atau berproduksi) akan didominasi oleh motif masalah (*public interest*), kebutuhan (*needs*) dan kewajiban (*obligation*). Karakter ini disebut sebagai muslim taat.
- 2) Ketika keimanan berada pada tingkat yang kurang baik, maka motif berekonomi tidak hanya didominasi oleh masalah, kebutuhan, dan kewajiban, tetapi juga akan dipengaruhi secara signifikan oleh ego, rasionalisme, dan keinginan individualistis. Karakter ini disebut sebagai muslim yang kurang taat.
- 3) Ketika iman berada pada tingkat yang buruk, maka motif berekonomi akan didominasi oleh nilai-nilai individualistis, ego, keinginan, dan rasionalisme. Karakter ini dikategorikan sebagai muslim tidak taat.

Menurut Mooduto yang dikutip oleh Desy menyebutkan bahwa, kemantapan dan keteguhan, serta keyakinan seseorang terhadap kehalalan operasionalisasi perbankan syariah dalam segala produk dan aspek hukumnya merupakan cermin religiusitas. Ketika ukuran perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan, maka menurut Mehboob ul Hassan diklasifikasikan menjadi tiga karakter, yaitu:

- 1) Muslim taat yang benar-benar menghindari bank konvensional yang berbasis

¹⁵Robertson dalam Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, cet. Ke-7 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

bunga. Kelompok ini yang memainkan peran penting bagi kesuksesan bank Islam.

- 2) Muslim yang kurang taat, yaitu yang memiliki rekening di bank Islam dan bank konvensional.
- 3) Muslim tidak taat, yaitu yang hanya memiliki rekening di bank konvensional meski ada bank Islam di wilayah sekitar mereka.

Dari beberapa ahli ekonomi menyebutkan bahwa hubungan religiusitas terhadap intensi menabung telah ditarik kesimpulan bahwa perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Perspektif tersebut tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Maka dapat dimengerti bahwa seorang muslim tidak akan dapat melepaskan kehidupannya dari pengaruh agama. Pengaruh agama terhadap pilihan hidup ditentukan oleh tingkat religiusitas seseorang. Semakin tinggi religius seseorang akan semakin menyelaskan pilihan hidupnya dengan aturan-aturan agamanya.¹⁶

Dengan demikian aspek religiusitas erat kaitannya dalam perilaku menabung seseorang, khususnya seorang muslim. Semakin religius seorang muslim, maka semakin berhati-hati dalam berperilaku ekonomi yaitu disesuaikan dengan syariat Islam.

¹⁶ Abdul Muin, "Studi Analisis Religiusitas Mahasiswa FE UNY Yang Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance* Vol.5 No.1 (2022): 101, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:DmYccUxgbfMJ:https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/8991/3953/&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id>

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat di artikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan¹⁷

Minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari. Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁸

Menurut Syah (2010:133) bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Witherington, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sesuatu yang sadar.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu yang bermanfaat maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minat juga akan menurun sehingga tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat

¹⁷ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Ed.IV,Cet; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2008), 916

¹⁸Syardiansah, “Hubungan Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol.5 No.1 (Mei 2016): 444, <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50>

sementara atau dapat berubah-ubah.¹⁹

Pendapat lain dikemukakan oleh Widyastuti *et al* (Kusumo Y, 2019) yang mengatakan bahwa minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat

Crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat:²⁰

1) Dorongan dari dalam diri individu

Misalnya dorongan untuk makan. Dorongan ingin makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain lain.

2) Motif sosial

Dapat menjadi factor yang membangkitkan minat untuk melaukan suatu aktivitas tertentu.

3) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian

¹⁹Arwan, "Minat Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan", Skripsi IAIN Palopo, (2017)

²⁰Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam.*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 264

dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-citayang menjadi keinginannya. Selain itu, minat dapat timbul karena adanya factor eksternal dan factor internal.

c. Unsur-unsur Minat

Minat mengandung beberapa unsur, antara lain:

1) Perasaan Tertarik

Perasaan adalah pernyataan hati nurani yang di hayati secara suka ataupun tidak suka.²¹ Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin, dsb); terpicat (hatinya oleh); menaruh minat (perhatian).

2) Motif

Motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motif dalam kamus filsafat dan psikolog diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan.²² Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut berbuat. Setiap pembentukan motif berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.²³

3) Perhatian

²¹ Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 192.

²² Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 160

²³ Taufik Tea, *Inspring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani. 2010), , 204.

Menurut Wasty Soemanto, perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yakni perhatian sebagai pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek- objek dan perhatian sebagai pendayagunaan kesadaran untuk mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto, perhatian adalah konsentrasi/aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu.

4) Perasaan senang

Senang berarti puas dan legak, tanpa rasa susah dan kecewa, suka, gembira. Menurut W.S. Winkel, antara minat dengan senang terdapat hubungan timbal balik. Sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang tidak senang, maka hal ini akan berakibat pada berkurangnya minat. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya sebagai subjek menghayati nilai- nilai dari suatu objek.

d. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya minat, dibedakan menjadi :
 - a) Minat primitif, minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh.
 - b) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini secara tidak langsung berhubungan dengan diri kita

3. Konsep Menabung dalam Islam

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio menabung adalah tindakan yang

dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²⁴

Menabung mengajarkan kita pada sikap hemat. Sebab sikap hemat ini dapat dijadikan sebagai kiat untuk mengantisipasi kekurangan yang di alami oleh seseorang pada waktunya.

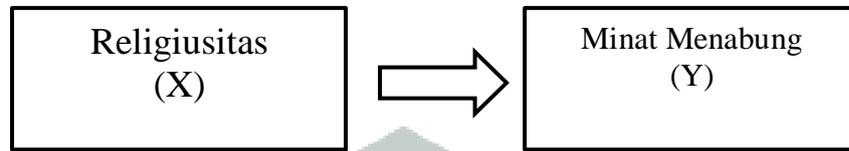
Hal yang perlu diperhatikan bahwa bersikap hemat tidak berarti harus kikir dan bakhil. Ada perbedaan mendasar antara hemat dan kikir atau bakhil. Hemat berarti membeli keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Adapun kikir dan bakhil adalah sikap yang terlalu menahan dari belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang pokok pun sedapat mungkin ia hindari, apalagi memberikan kepada orang lain. Dengan kata lain, ia harus berusaha agar uang yang dimilikinya tidak dikeluarkannya. Tetapi berupaya agar orang lain memberikan uang kepadanya. Ia harus menyimpan dan memupuknya.²⁵ Hal ini merupakan sikap yang harus di hindari oleh setiap diri seorang muslim.

Oleh karena itu seorang muslim mempersiapkan kebutuhan dimana akan datang. Hal ini biasa dilakukan melalui investasi atau menabung. Investasi merupakan komitmen dengan tujuan yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti dimasa yang akan datang.

²⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gemainsani: 2001), 153.

²⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gemainsani: 2001), 154-155

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dengan kata lain dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah²⁶. Berdasarkan uraian kerangka pikir diatas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Diduga terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Temmalebba

²⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipto 2006), 25



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif yang didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh data-data mengenai pengaruh faktor yang memengaruhi kurangnya minat menabung di Bank Syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Temmalebba, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini adalah dari Juli-Agustus 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah variabel penelitian yang digunakan untuk mengukur, memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.²⁷ Ada dua variabel yang menjadi fokus penelitian ini, sebagai berikut:

²⁷Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor:Ghalia Indonesia:2017), 270

1. Variabel Independen

Variabel Independen ini sering disebut dengan variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia juga sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen.²⁸

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen

| Variabel | Definisi | Indikator |
|---------------------|--|--|
| Religiusitas (X) | Religius adalah sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian dan simbol-simbol yang di praktekkan oleh petugas administrasi, peserta didik, dan masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Ilmu Agama 3. Praktek agama 4. Penghayatan 5. Pengalaman |

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi kedua (Bandung:ALFABETA, 2021), 69

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi kedua (Bandung:ALFABETA, 2021), 69

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen

| Variabel | Definisi | Indikator |
|-----------|---|---|
| Minat (Y) | Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. | 1.Tingkat Kepercayaan 2. Keinginan 3. Kepribadian |

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Muslim Kelurahan Temmalebba yang berjumlah 6.297 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.³¹

Maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*, teknik pengambilan

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi kedua (Bandung:ALFABETA, 2021), 126

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi kedua (Bandung:ALFABETA, 2021), 126

sampel jenis ini menentukan sampel secara tidak sengaja (*accidental*). Penelitian akan mengambil sampel pada orang yang kebetulan ditemuinya pada saat itu yang sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan menjadi sampel (responden).

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = sampel

N = populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan²

Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{6.297}{1 + 6.297 \cdot 0.1^2} \\ n &= 98 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini yakni sebesar 98 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perlengkapan ukur untuk mengamati keajaiban alam dan sosial secara khusus, semua hal-hal yang dapat di saksikan merupakan variabel pencarian.

Alat yang dipakai untuk mengerjakan penelitian dengan menyebar kuesioner kepada nasabah untuk di isi atau di tanggapi. Kuesioner (angket) yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda *ceklis* (\checkmark).³²

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³³

³² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2008), 27.

³³ Denok Sunarsi, "Pengaruh gaya kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Usaha Mandiri Jakarta", *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia* Vol.1 No.2 (Januari 2017): 6, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JJSDM/article/download/919/756>

Tiap tanggapan nasabah nantinya akan diberikan jumlah menurut skala likert:

Tabel 3.3 Skala Likert

| Sangat tidak setuju (STS) | Tidak setuju (TS) | Netral (N) | Setuju (S) | Sangat setuju (SS) |
|---------------------------|-------------------|------------|------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Manfaat memakai skala likert meningkatkan kebutuhan dan peningkatan implementasi adalah keadaan berbagai skor menjadi keputusan dari proses skala 1 sampai 5. Istilah statistik, skala, lima tingkatan 1 sampai 5 memiliki keterbatasan yang tingkat lebih atas dari pada skala tingkat ya atau tidak selain itu, data di dapatkan dengan memakai kuesioner, sehingga di peroleh hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel analisis berdasarkan variabel.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan bantuan program *statistical package for sciences* (SPSS). Untuk menguji validitas digunakan pendekatan korelasi yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Bila nilai korelasinya positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Untuk menentukan nilai r hitung dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *corrected item total correlation*³⁴. Pengujian validitas ini dilakukan dengan program SPSS 20 *For Windows* dengan kriteria berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item* atau *correlation*



³⁴Nurul Khadijah, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah di Kota Medan*

Hasil uji validitas kuesioner variabel X dan Variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel X (Religiuitas)

| No. Butir Soal | R_{hitung} | R_{tabel} | Kriteria |
|----------------|--------------|-------------|----------|
| 1 | 0,710 | 0,195 | Valid |
| 2 | 0,791 | 0,195 | Valid |
| 3 | 0,683 | 0,195 | Valid |
| 4 | 0,801 | 0,195 | Valid |
| 5 | 0,826 | 0,195 | Valid |
| 6 | 0,637 | 0,195 | Valid |
| 7 | 0,762 | 0,195 | Valid |
| 8 | 0,748 | 0,195 | Valid |

Variabel Y (Minat Menabung)

| No. Butir Soal | R_{hitung} | R_{tabel} | Kriteria |
|----------------|--------------|-------------|----------|
| 1 | 0,684 | 0,195 | Valid |
| 2 | 0,655 | 0,195 | Valid |
| 3 | 0,843 | 0,195 | Valid |
| 4 | 0,871 | 0,195 | Valid |
| 5 | 0,852 | 0,195 | Valid |

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 20

2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.³⁵

Untuk mempermudah perhitungan, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan *spss*. Dalam *spss* disediakan kemudahan untuk menghitung ukuran reliabilitas dengan uji statistic. Adapun untuk menguji reliabilitas digunakan uji *Cronbach Alpha*.

Adapun dasar pengambilan keputusan menurut V.Wiratna Sujarweni (2014) adalah jika nilai *cronbach Alpha* $>0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *cronbach Alpha* <0.60 maka kuesioner dinyatakan tidak konsisten.³⁶

Cronbach Alpha merupakan koefisien reliabilitas yang memperlihatkan sebanyak apa nilai positif titik-titik (elemen) dari suatu himpunan. *Cronbach Alpha* menjumlahkan kolerasi silang antar titik-titik yang menguji rancangan. Makin mendekati *cronbach alpha* ke 1, makin besar konsisten internal. Diketahui tingkat kepercayaan kurang dari 0,60 dianggap buruk, tingkat kepercayaan 0,70 diterima,

³⁵ Yeni Anda Dwinurpitasari, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BRI Syariah KCP Ponorogo*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (Agustus 05, 2019), h.102, <https://scholar.google.co.id>

³⁶Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Ed.1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2014), 193

dan 0,80 tingkat kepercayaan baik³⁷.

Hasil Uji Reabilitas :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas

| No. | Variabel | Cronbach's Alpa | Kriteria |
|-----|----------------|-----------------|----------|
| 1 | Religiusitas | 0,880 | Reliabel |
| 2 | Minat Menabung | 0,866 | Reliabel |

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 20

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dengan menetapkan dasar prakiraan penyaluran data yang muncul sejak variabel kritis y dan variabel predicator x yang mempunyai hubungan linear. Didasarkan pada hubungan fungsi atau kejadian merupakan regresi sederhana. Regresi linear sederhana untuk persamaan umumnya.³⁸

$$Y = a + bx + e$$

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

x = Variabel independen

³⁷Uma Sekaran, dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6, (Jakarta,Salemba 4: 2017), 115.

³⁸ giyono, *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D, Edisi ke-3* (Bandung, Alfabeta: 2017), 298.300

e = Epsilon (standar eror)

2. Uji Hipotesis

Untuk menyaksikan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini. Cara pengujian hipotesis dilakukan dengan sifat perseorangan dan bersamaan.

i. Uji parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika signifikan $< 0,05$ H_1 ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_1 diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji variabel religiusitas (X) terhadap minat menabung (Y). Hipotesis yang digunakan adalah :

H_1 Diduga terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Temmalebba

Pengujian ini menggunakan uji dengan $df = n-2$ ($98 - 2 = 96$) dengan hasil 93 responden, dengan taraf signifikansi 5%. Maka akan diperoleh t_{tabel} 1,985 kemudian, berdasarkan hasil yang diperoleh, akan terbentuk akumulasi:

- 1) Dengan asumsi T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , H_1 diterima, yaitu ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika ruang gerak suatu variabel lebih besar 5% atau 0,05, berarti variabel tersebut tidak kritis.
- 3) Pada saat tingkat kesalahan variabel lebih kecil 5% atau 0,05, berarti variabel tersebut tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistic. Dengan kata, lain, koefisien determinasi diartikan dengan seberapa besar variabel independen X menentukan tingkat variabel respon Y dalam suatu model.³⁹ Nilai-R menguraikan kualitas pola regresi untuk memprediksi variabel terikat. Koefisien determinasi ditemukan dalam tabel ringkasan model dan di tulis dengan R kuadrat. Jika nilai r^2 kecil maka kekuatan variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat secara sedikit.⁴⁰

Koefisien determinasi dapat dijumlahkan menggunakan suatu alat ukur dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

³⁹Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 123-124.

⁴⁰Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear*, (Depok: Gunadarma, 2018), 42



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Kelurahan Temmalebba merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Bara, Kota Palopo. Kelurahan Temmalebba memiliki luas wilayah \pm 5,09 Km² dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Rampoang, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Balandai, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Battang.

a. Keadaan Penduduk

Penduduk selain sebagai subjek juga sekaligus objek dari semua bidang pembangunan. Oleh karena itu aspek kependudukan harus selalu menjadi pertimbangan utama dalam setiap perencanaan pembangunan. Jumlah penduduk Kelurahan Temmalebba yakni 7.079 jiwa. Terdiri dari 3.492 jiwa penduduk laki-laki dan 3.587 jiwa penduduk perempuan

Tabel 4.1
Jumlah Masyarakat Kelurahan Temmalebba

| Agama | Laki-Laki | Perempuan |
|---------------|------------------|------------------|
| Islam | 3.250 | 3.334 |
| Kristten | 233 | 240 |
| Hindu | 9 | 12 |
| Jumlah | 3.492 | 3.587 |

Sumber: data primer diolah, 2022

b. Sarana Pendidikan

Pendidikan menjadi peranan yang sangat penting didalam menentukan masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, pembangunan dibidang pendidikan ini sudah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak. Sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Temmalebba yakni TK,SD,SMP dan SLB.

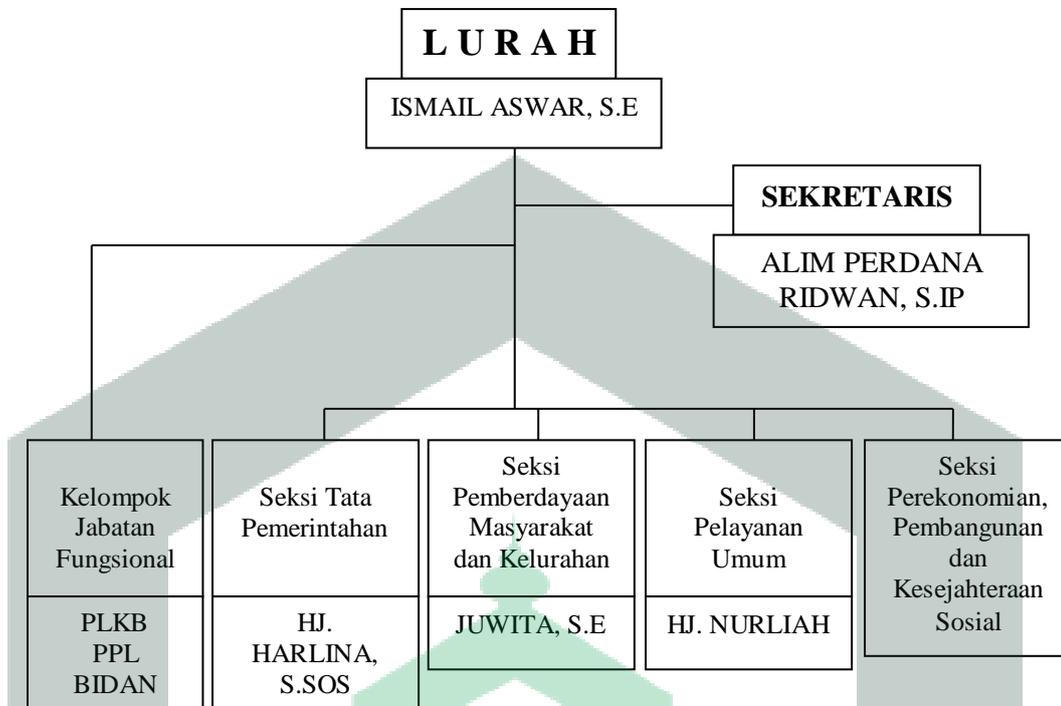
c. Sarana Ibadah

Sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Di Kelurahan Temmalebba terdapat sarana ibadah yakni mesjid, gereja dan pura.

d. Sarana Kesehatan

Tersedianya sarana kesehatan yang cukup memadai seperti rumah sakit,puskesmas dan balai kesehatan ibu dan anak yang sangat menunjang peningkatan kesehatan masyarakat

e. Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Temmalebba

1) Tugas Pokok dan Fungsi Aparat Pemerintahan Kelurahan

a) Lurah

Tugas pokok :

- (1) Menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan.

Fungsi :

- (1) Penyusunan program dan kegiatan kelurahan

- (2) Penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan
- (3) Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- (4) Penyelenggara pelayanan masyarakat
- (5) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
- (6) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan dan,
- (7) Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan kelurahan.

b) Sekretaris

Tugas Pokok :

- (1) Membantu lurah dalam menyusun rencana program kerja kelurahan, memberi pelayanan teknis administrasi kepada lurah dan seluruh satuan organisasi dalam lingkup pemerintahan kelurahan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh lurah

Fungsi :

- (1) Pelaksanaan penyusunan Rencana dan Program kerja serta kebutuhan anggaran kelurahan
- (2) Pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain dibidang pemerintahan
- (3) Pelaksanaan urusan ketata usaha dan rumah tangga.

(4) Pelaksanaa administrasi, surat menyurat dalam lingkup pemerintah kelurahan

(5) Pelaksanaan urusan kepegawaian dan keuangan

(6) Pemberian saran pertimbangan kepada atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas

c) Seksi Tata Pemerintahan

Tugas Pokok :

(1) Menyusun rencana penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan pemerintahan kelurahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pembinaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh lurah

Fungsi :

(1) Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya

(2) Pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya di bidang pemerintahan

(3) Pengumpulan, pengelolaan dan pengevaluasian di bidang pemerintahan, ketenraman dan ketertiban .

(4) Pengumpulan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat serta pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai data dan informasi yang ada untuk materi pembinaan.

- (5) Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan administrasi kependudukan, ketentraman dan ketertiban.
- (6) Pemantauan pelaksanaan dan pengawasan pemilihan umum (PEMILU) untuk kelancaran dan keamanan pemilihan umum.
- (7) Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- (8) Pendistribusian tugas dan pemberian petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada bawahan serta pengevaluasian hasil kerja
- (9) Pelaksanaan pelaporan

d) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan

Tugas Pokok :

- (1) Menyusun rencana program kerja, penyelenggaraan urusan pembinaan kemasyarakatan, memfasilitasi kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, pembinaan ekonomi masyarakat melalui industri rumah tangga (home industry) dan peningkatan kualitas SDM kelurahan dan masyarakat serta melaksanakan tugas lain yang diberikan lurah.

Fungsi :

- (1) Penyusunan rencana program kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya
- (2) Penyusunan rencana pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

- (3) Penyelenggaraan fasilitas kegiatan sosial/kemasyarakatan dan kelurahan
- (4) Pembinaan peningkatan kualitas SDM kelurahan dan masyarakat melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan
- (5) Pengumpulan bahan dan dasar kegiatan program pendidikan masyarakat
- (6) Pemberian rekomendasi yang bersesuaian dengan tugas pokok dan fungsinya
- (7) Pelaksanaan pembinaan kesehatan masyarakat dan lingkungan.
- (8) Pembinaan kegiatan program generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, kepramukaan serta peranan wanita.
- (9) Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

e) Seksi Pelayanan Umum

Tugas Pokok :

- (1) Menyusun rencana penyelenggaraan urusan pelayanan umum, meliputi pelayanan kebersihan dan pertamanan, pembinaan saran dan prasarana fisik, pelayanan umum serta perizinan.

Fungsi :

- (1) Penyusunan rencana pembinaan kegiatan kebersihan dan pertamanan serta pembinaan sarana dan prasarana fisik
- (2) Penyusunan rencana pembinaan kegiatan kebersihan dan pertamanan serta pembinaan sarana dan prasarana fisik.

- (3) Pelaksanaan pelayanan pemberian surat pengantar perizinan
 - (4) Pelaksanaan pelayanan pemberian surat pengantar penerbitan kartu keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - (5) Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - (6) Pengumpulan penyusunan dan pengelolaan data dan Ainformasi
- f) Seksi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial

Tugas Pokok :

- (1) Menyusun rencana, penyelenggaraan urusan perekonomian dan pembangunan, pemungutan pajak dan retribusi PAD dan melakukan pengendalian pembinaan pembangunan, serta melakukan tugas lain yang diberikan oleh lurah.

Fungsi :

- (1) Penyusunan rencana program kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya
- (2) Pengumpulan, pengelolaan dan mengevaluasi data dibidang perekonomian dan pembangunan
- (3) Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada masyarakat di bidang perekonomian dan pembangunan.
- (4) Pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan

- (5) Penyiapan bahan-bahan dalam rangka pelaksanaan musyawarah pembangunan di kelurahan.
- (6) Pelaksanaan pemungutan pajak dan retribusi PAD
- (7) Pelaksanaan pembinaan kegiatan keluarga berencana
- (8) Pelaksanaan pembinaan kegiatan keagamaan dan prasarana rumah-rumah ibadah
- (9) Pemberian saran pelaksanaan tugas.

f. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, penelitian ini terlebih dahulu akan menjelaskan data dan sampel masyarakat Kelurahan Temmalebba. Penelitian ini menggunakan 98 responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin pada penelitian ini berjumlah 98, dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------|---------------|--------|
| 1 | Laki-laki | 28 |
| 2 | Perempuan | 70 |
| Jumlah | | 98 |

Sumber: data primer diolah, 2022

Sesuai uraian diatas, masyarakat kelurahan Temmalebba digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71% responden,

tanggapannya didominasi oleh wanita. Selebihnya dijawab oleh laki-laki dengan partisipasi 29%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan usia pada penelitian ini dari usia 18 sampai 60 tahun, yang dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Umur Responden

| No. | Umur | Tanggapan Responden (orang) |
|--------|---------|-----------------------------|
| 1 | 18 – 20 | 8 |
| 2 | 21 – 35 | 62 |
| 3 | 36 – 50 | 27 |
| 4 | 51 - 60 | 1 |
| Jumlah | | 98 |

Sumber: data primer diolah, 2022

Sesuai uraian pada tabel 4.3, terlihat bahwa usia responden masyarakat kelurahan Temmalebba yang digunakan sebagai sampel, yaitu didominasi oleh 62 responden yang berusia 21 sampai 35 tahun dengan tingkat persentase 63%. Pada usia 18 sampai 20 tahun ada 8 responden dengan tingkat persentase 8%. Pada usia 36-50 tahun ada 27 responden dengan tingkat persentase 28%. Hingga usia 51 sampai 60 tahun, 1 responden dengan persentase 1%.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

| No. | Pekerjaan | Tanggapan Responden (orang) |
|--------|-------------------------|-----------------------------|
| 1 | Mahasiswa | 33 |
| 2 | Wiraswasta | 27 |
| 3 | Karyawan Swasta | 5 |
| 4 | PNS | 7 |
| 4 | Wirausaha dan lain-lain | 26 |
| Jumlah | | 98 |

Sumber: data primer diolah, 2022

Sesuai uraian pada tabel 4.4, terlihat bahwa usia responden masyarakat kelurahan Temmalebba yang digunakan sebagai sampel, yaitu didominasi oleh 33 responden Mahasiswa dengan persentase 34%. Responden yang bekerja sebagai Wiraswasta ada 27 responden dengan tingkat persentase 28%. Responden Ibu Rumah Tangga ada 26 responden dengan tingkat persentase 27%. Responden yang bekerja sebagai Karyawan Swasta 5 responden dengan tingkat persentase 5% dan yang bekerja sebagai Wirausaha dan lain-lain 7 responden dengan persentase 6%.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji apakah variabel (X) berpengaruh pada variabel (Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 6.861 | 1.353 | | 5.070 | .000 |
| RELIGIUSITAS | .448 | .039 | .765 | 11.631 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Output SPSS 20

Menurut hasil tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi :

$$Y = a + bx$$

$$= 6,861 + 0,448x$$

Berdasarkan uraian persamaan linear dapat dijelaskan mengenai hasil:

- a. Nilai konstanta sebesar 6,781 artinya, jika nilai Religiusitas sebelum di pengaruhi oleh variabel Minat Menabung adalah positif.
- b. Tingkat koefisien regresi sebesar 0,448 menunjukkan bahwasanya apabila responden positif atas variabel Religiusitas atau bertambah 1, maka variabel minat menabung mengalami peningkatan 0,448.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Individual (Uji t-Statistik)

Adapun hasil uji signifikansi individual (uji t-statistik) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 6.861 | 1.353 | | 5.070 | .000 |
| RELIGIUSITAS | .448 | .039 | .765 | 11.631 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Output SPSS 20

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $df = n - 2$ ($98 - 2 = 96$) atau $df = 96$ orang untuk pengujian, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh $t_{tabel} 1,985$.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 11,631 > t_{tabel} 1,985$, sehingga dapat dikatakan variabel religiusitas (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat menabung (Y) pada tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga dinyatakan ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel religiusitas dengan variabel minat menabung. Oleh karena itu, H_1 diterima yang artinya variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .765 ^a | .585 | .581 | 2.031 |

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable : Minat Menabung

Sumber : Output SPSS 20

Melihat r^2 dari output model ringkasan, didapat bahwa nilai r^2 adalah 0,585. Untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas terhadap minat menabung maka akan dihitung hasil r^2 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,585 \times 100\% \\ &= 58,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, nilai korelasi x dan y adalah 76,5%. Selain itu, variabel religiusitas (x) berpengaruh terhadap minat menabung (y) adalah 58,5% dan $100\% - 58,5\% = 41,5\%$ model regresi ini dipengaruhi oleh variabel lain. Besarnya variabel dipengaruhi variabel lain, dikenal dengan error (e).

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasilnya dimaknai untuk pernyataan rumusan masalah yang ada, apakah ada pengaruh religiusitas terhadap minat menabung. Karena itu, penelitian ini memakai analisis regresi sederhana dan teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian kuantitatif. Dengan menyebarkan kuesioner dan memakai metode *non-probability sampling* dari teknik *accidental sampling*, peneliti memilih sampel secara tidak sengaja orang yang ditemuinya dengan kriteria (ciri-ciri) yang sesuai untuk dijadikan responden, yaitu masyarakat kelurahan Temmalebba.

Penelitian yang dilakukan pada masyarakat kelurahan Temmaleebba menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan responden sebanyak 98 sampel, setelah penyebaran kuesioner kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasilnya dinyatakan valid dan reliable dengan 8 pernyataan untuk variabel religiusitas, dan 5 pernyataan untuk variabel minat menabung, total pernyataan kuesioner yaitu 13 pernyataan yang telah diuji pada software *IBM SPSS Statistic 20 for window's*.

Kuesioner yang valid dan reliabel diberikan kepada 98 responden, berasal dari masyarakat Kelurahan Temmalebba yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Gambaran dari hasil pengujian tersebut adalah uji validitas semua butir soal valid dengan tingkat signifikan 5%, dengan hasil sebesar 0,195. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan valid. Kemudian pada uji reliabilitas diketahui variabel religiusitas (X) sebesar 0,880, karena $r_{hitung} > 0,6$ atau $0,880 > 0,6$, maka variabel ini reliabel. Reliabilitas variabel minat menabung

(Y) adalah $0,866 > 0,6$ maka variabel ini reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel x dan y dari uji realibilitas pada penelitian ini reliabel.

Karakteristik responden pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik berdasarkan umur, Karakteristik berdasarkan pekerjaan, diketahui dari 98 responden 70 menjawab berjenis kelamin perempuan, sisanya 28 menjawab berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik berdasarkan umur, hasil yang diperoleh menunjukkan 62 responden berumur 21 – 35 tahun, 8 responden berumur 18 – 20 tahun, 27 responden berumur 36 – 50 tahun, 1 responden berumur 51 – 60 tahun. Berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa 33 responden adalah mahasiswa, Wiraswasta 27 responden, Ibu Rumah Tangga 26, PNS 7 responden dan karyawan swasta 5 responden.

Hasil pengolahan dan analisis yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji parsial, memberitahukan bahwa religiusitas (X), mempengaruhi minat menabung (Y). Hasil pengujian dari tabel koefisien menunjukkan bahwa $t_{hitung} 11,631 > t_{tabel} 1,985$ yang berarti religiusitas (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat menabung (Y) dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Akibatnya H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, religiusitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi minat menabung. semakin kuat pengaruh minat menabung maka semakin tinggi nilai religiusitas.

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,585 atau setara dengan 58,5%. Angka ini menyiratkan

bahwa variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat sebesar 58,5%. 41,5% sisanya hasil dari $100\% - 58,5\%$, dipengaruhi oleh variabel selain model regresi ini. Besar kecilnya dampak atau pengaruh dari variabel lain ini biasanya dikenal dengan error (e).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan menggunakan religiusitas sebagai variabel bebas dengan indikator meliputi keyakinan, ilmu agama, praktek agama, penghayatan, pengalaman, perilaku, kejujuran dan ihsan, hasilnya semua indikator memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat menabung.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uraian penelitian pada pembahasan sebelumnya, beserta perolehan analisis data telah dilaksanakan, sehingga sampai pada keputusan-keputusan yang menyertainya yaitu, pada uji t parsial di ketahui bahwa religiusitas (X) berpengaruh positif terhadap (Y) minat menabung dengan koefisien determinasi sebesar 0,585 atau 58,5% yang artinya religiusitas (X) berpengaruh kepada minat menabung (Y) dalam kategori 58,5% dan sisanya 41,5% dipengaruhi hal lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung. dengan demikian diakhir skripsi ini, peneliti memberi usul dan saran untuk berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan .dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat masyarakat menabung di bank syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah
2. Bagi Peneliti selanjutnya , hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap. Mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel, penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan

gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji yang berbeda dengan objek penelitian yang lain. Diharapkan pada peneliti yang akan datang jumlah sampel yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D., & Suroso.,(2008). *F.N Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Antonio, M. S.,(2001). *Bank Syariah'ah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipto
- Arwan, (2017). *Minat Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan Palopo*: IAIN Palopo.
- Dwinurpitasari, Y. A.,(2019). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BRI Syariah KCP Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Echdar, S., (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Fitirani, A.,(2016). Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Phychological Well Being. *Jurnal Psychology* 1(11):33.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1437>
- giyono, (2017). *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D, Edisi ke-3*. Bandung:Alfabeta.
- Harlan, J.,(2018). *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.
- Herawati, E., & Sukarna, (2020). Pengaruh Promosi dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Desa Kalongsawah Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*

3(1):90.<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/347/284>

Khadijah, N.,(2020).Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah di Kota Medan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 8(5):78.<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/567/295>

Kurniasari, D., (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara). *Economics Bosowa Journal* 6(003):53.
<http://www.economicbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/download/352/343>

Kurniawan, R., (2008). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, Bandung: Alfabeta.

Majhaf, S. A., (2020). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah. *Journal of Islamic Economic and Business* 2,(1):75.<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/download/1192/869>

mardiana, E., Husni, T., & Putri, N.,(2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*

4(2):513.<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/8309/3736>

Muhamad,(2005). *Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mujib, A.,& Jusuf. M., (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Purnomo, S. D., Heru, C., dkk,(2021). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat di Bank Syariah pada Kabupaten Banyumas.*Jurnal Manajemen dan Sains*. 6(2):345.<http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/273>

Rahman, A. R., & Muhib, A. W., (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Prenada Media

Redaksi, T., (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Ed.IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Redaksi, T., (2008). *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Riduwan, (2005). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Peneitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Robertson, & Fuat, N. S., (2008). *Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, cet. Ke-7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sekaran, U., & Roger, B, (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Ed.6, Jakarta,Salemba.

Sudarsono, (1993). *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Managemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W., (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Ed.1 Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sulaika, T. R. H.,(2020). Pengaruh Presepsi Dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Iskandar Muda. *Jurnal Ekonomi Islam* 1(1):46.
<https://www.jurnalfaiuikabogor.org/index.php/alinqa/article/view/493/45>

Susanto, A., (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:Prenamedia Group

Syamsu, Y., & Juntika. N., (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Syardiansah,(2016). Hubungan Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
 5(1):444.<http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50>

Taufik Tea, T ., (2010). *Inspring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*, Cet. I, Jakarta: GemaInsani.

Tripuspitorini, F. A., (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4(2):57,<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/download/2636/2554>

UU RI Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Temmalebba)

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki
 2. Perempuan

Usia :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengerjaan

Pada skala ini bapak/ibu/saudara(i) diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberi tanda silang (✓) pada salah satu dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut adalah :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

A. Instrumen Penelitian Religiusitas (X)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1 | Saya percaya bahwa setiap langkah manusia selalu diawasi oleh Allah Swt | | | | | |
| 2 | Saya yakin dan percaya bahwa malaikat adalah utusan Allah dengan mengikuti semua caranya adalah salah satu cara agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik | | | | | |
| 3 | Saya percaya bahwa kekuatan doa itu sangat besar dampaknya terhadap penghasilan. | | | | | |
| 4 | Saya tidak mau terlibat dalam hukum riba sekecil apapun dan kepada siapa pun | | | | | |
| 5 | Saya paham syariat islam dan sistem yang digunakan dalam berkerjasama | | | | | |
| 6 | Saya berusaha menjalankan kaidah-kaidah islam sesuai dengan syariat islam | | | | | |
| 7 | Dalam segala hal jujur dan amanat itu perlu dilakukan dalam setiap hal | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Dengan mempelajari ilmu al-qur'an dan mengamalkannya akan mempermudah kehidupan kita kedepannya. | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|



| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Saya merasa dengan menabung di Bank Syariah akan memberikan keuntungan buat saya sendiri tanpa harus mendapatkan paksaan dari orang lain . | | | | | |
| 2 | Dengan menabung di Bank Syariah akan mendapatkan keuntungan karena biaya administrasi yang diberikan sedikit | | | | | |
| 3 | Selain Bank Syariah dekat dengan rumah namun karena banyak nasabahnya saya jadi tertarik untuk terus menabung di bank tersebut | | | | | |
| 4 | Menurut saya Bank Syariah semakin tahun semakin berkembang dan para nasabahnya semakin banyak | | | | | |
| 5 | Pantas saja Bank Syariah sudah di percaya oleh masyarakat sehingga nasabahnya terus berkembang | | | | | |

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

| RELIGIUSITAS (X) | | | | | | | | | |
|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| NO | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | TOTAL |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 11 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 15 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 16 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 18 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 22 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 34 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 28 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 30 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 32 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 32 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 37 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 38 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 41 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 47 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 33 |
| 51 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 35 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 56 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 61 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 66 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 67 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 68 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 70 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 73 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 74 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 78 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 79 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 81 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 86 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 89 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 38 |
| 91 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 92 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 94 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 97 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 38 |

| MINAT MENABUNG (Y) | | | | | | |
|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| NO | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | TOTAL |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 11 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 12 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 20 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 24 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 26 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 29 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 30 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 37 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 22 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 39 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 41 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 42 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 21 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 49 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 64 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 73 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 76 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 78 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 20 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 83 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 84 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 89 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 93 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 94 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 98 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |

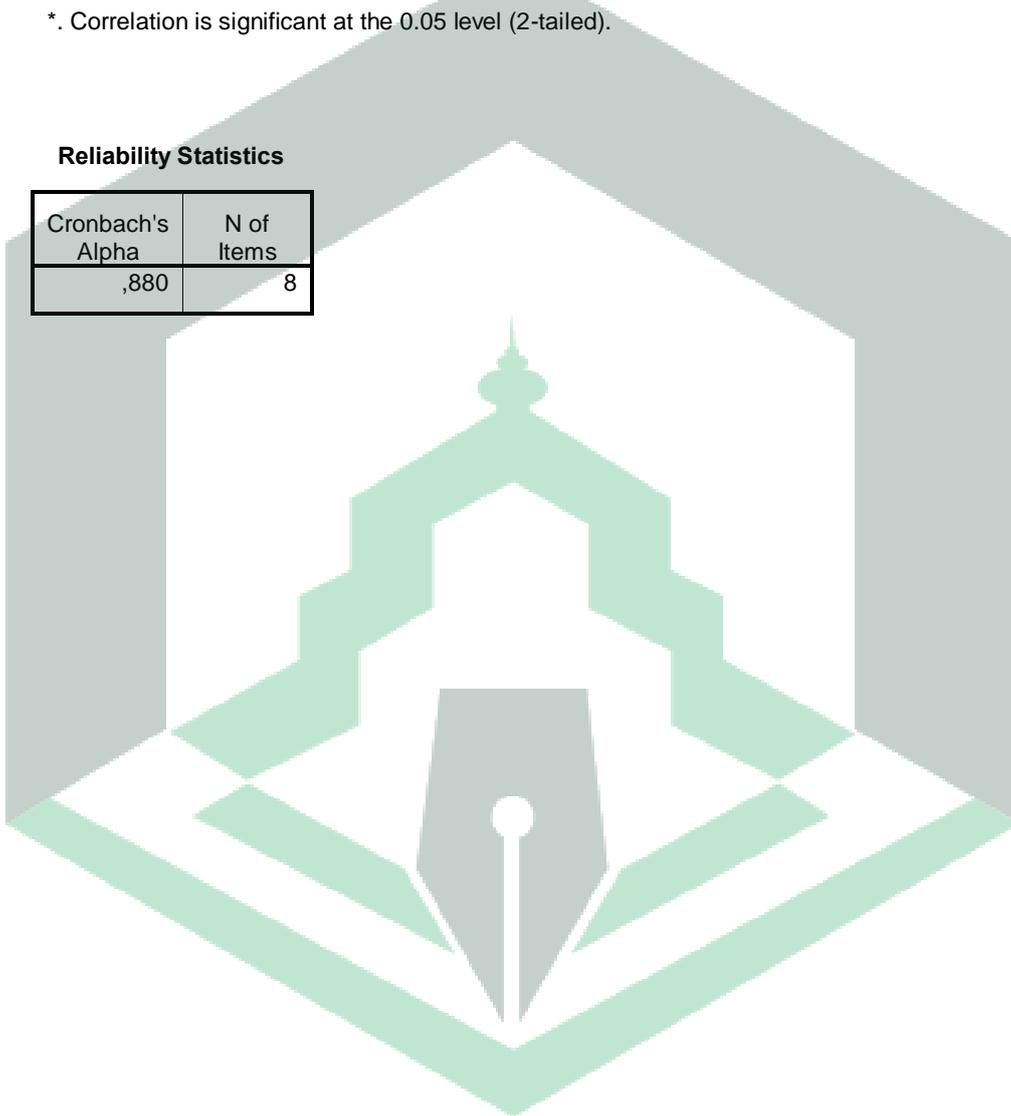
| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----|
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .710* | .791* | .683* | .801* | .826* | .637* | .762* | .748* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,880 | 8 |



2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Correlations

| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .493** | .669** | .671** | .688** | .864** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .493** | 1 | .320** | .410** | .329** | .655** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .669** | .320** | 1 | .778** | .747** | .843** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .671** | .410** | .778** | 1 | .752** | .871** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .688** | .329** | .747** | .752** | 1 | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .864** | .655** | .843** | .871** | .852** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .866 | 5 |

Lampiran 4 Tabel Distribusi R

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Lampiran 5 Titik Persentase Distribusi T (df = 81 – 120) Yang Digunakan Pada Uji Parsial (Uji T)

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Resma Putri Handayani, lahir di Kota Palopo pada tanggal 03 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ansaruddin dan Nurhaeni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kota Palopo, Kecamatan Bara, Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis di SDN 24 Temmalebba, diselesaikan pada tahun

2012 kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 5 Palopo, hingga tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo dengan mengambil jurusan IPA. Setelah lulus ditahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis merupakan Staff Operasional FEBI DUMMY BANK Tahun 2021.

Contact person : resmaputrihandayani@gmail.com